

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang lingkup penelitian

Bidang keilmuan penelitian ini adalah ilmu anesthesiologi dan terapi intensif.

4.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Rekam Medik RSUP Dr. Kariadi Semarang pada mei – juni 2014.

4.3 Rancangan penelitian

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan penelitian belah lintang (*cross sectional*).

4.4 Populasi dan sampel

4.4.1 Populasi target

Pasien yang dirawat di *ICU* RSUP Dr. Kariadi Semarang

4.4.2 Populasi terjangkau

Pasien yang dirawat di *ICU* RSUP Dr. Kariadi Semarang periode 1 Januari – 31 Desember 2013

4.4.3 Sampel

4.4.3.1 Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang masuk *ICU* >24 jam
- 2) Semua parameter APACHE II terpenuhi

4.4.3.2 Kriteria eksklusi

- 1) Umur di bawah 16 tahun
- 2) Keluar *ICU* paksa (bukan atas indikasi medis)

4.4.4 Cara sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* pada rekam medik pasien yang dirawat di *ICU* periode 1 Januari – 31 Mei 2013.

4.4.5 Besar sampel

Besar sampel (n) dapat ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times p \times q}{d^2}$$

$Z\alpha = 1,96$ (deviat baku normal untuk $\alpha = 0,03$)

$p = \text{proporsi} = 0,5$

$q = 1 - p = 0,5$

$d = \text{ketepatan absolut yang dikehendaki} = 0,1$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,1)^2} = 96,04 = 97$$

Jadi, sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 97 rekam medik.

4.5 Variabel penelitian

4.5.1 Variabel bebas : *APACHE II score* dengan skala rasio.

4.5.2 Variabel tergantung : Angka kematian pasien di *ICU* dengan skala ordinal.

4.6 Definisi operasional

Tabel 6. Definisi operasional

No	Variabel	Ukuran	Skala
1.	<i>APACHE II score</i> Skor prediksi yang diukur saat 24 jam pertama pasien masuk <i>ICU</i> dan terdiri dari <i>chronic health score</i> , <i>acute physiology score</i> , dan umur	-	Rasio
2.	Angka kematian di <i>ICU</i> Pasien yang keluar dari <i>ICU</i> dengan status meninggal	%	Ordinal

4.7 Cara pengumpulan data

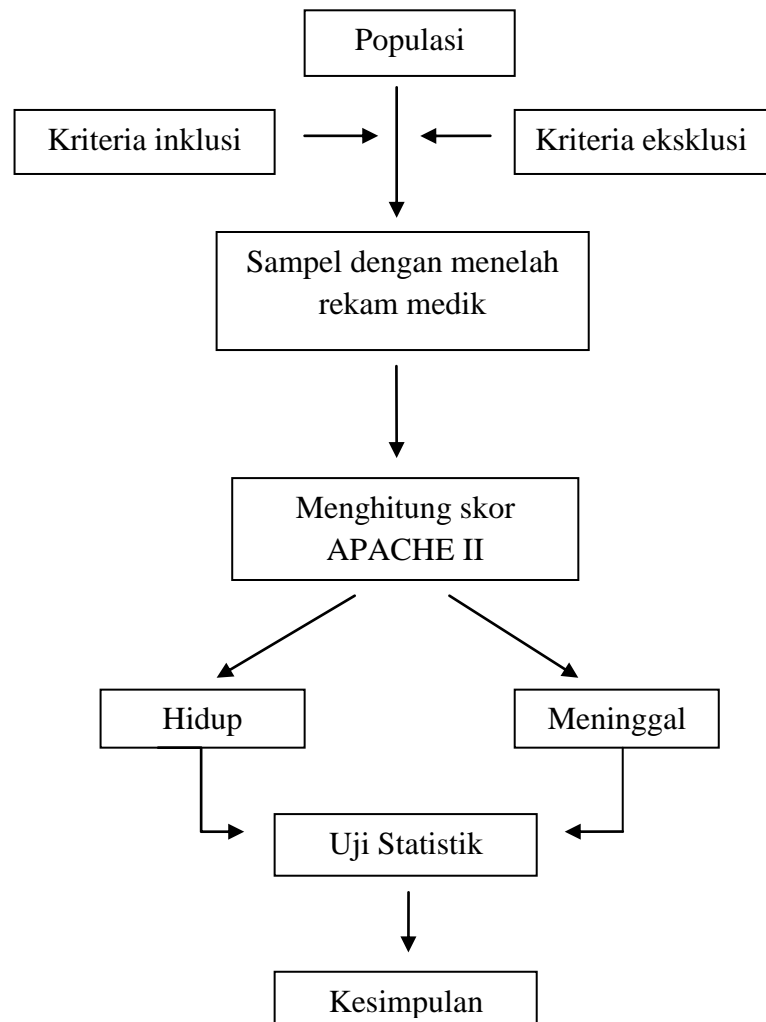
4.7.1 Jenis data

Data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data rekam medik pasien di *ICU* RSUP Dr. Kariadi periode 1 Januari – 31 Mei 2013.

4.7.2 Pengumpulan data

Data-data yang dikumpulkan dari rekam medik tersebut meliputi nama pasien, jenis kelamin, umur, skor APACHE II, tanggal masuk beserta jam masuk, tanggal keluar beserta jam keluar, pasien keluar dalam kondisi membaik dan kondisi meninggal, indikasi masuk *ICU* dan diagnosis terakhir pasien sebelum meninggal.

4.8 Prosedur penelitian



Gambar 3. Prosedur penelitian

4.9 Analisis data

- 1) Data yang diperoleh diedit, dikoding, dan dimasukkan sebagai data SPSS.
- 2) Data tersebut kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif dan uji hipotesis dan analisis statistik.

- 3) Pada analisis deskriptif, data yang bersifat kategorik yaitu jenis kelamin, umur, indikasi masuk *ICU*, dan diagnosis akhir pasien sebelum meninggal disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase. Sedangkan data yang bersifat numerik yaitu *APACHE II score* pasien yang keluar *ICU* dalam kondisi meninggal disajikan dalam bentuk median dan minimum – maksimum karena distribusi data tidak normal dan *APACHE II score* pasien yang keluar *ICU* dalam kondisi hidup disajikan dalam bentuk rerata dan simpang baku karena distribusi data normal. Untuk normalitas data *APACHE II score* pasien yang keluar dari *ICU* dalam kondisi meninggal diuji dengan uji Shapiro-Wilk karena sampel <50 , sedangkan data *APACHE II score* pasien yang keluar *ICU* dalam kondisi hidup diuji dengan uji Kolmogorov-Smirnov karena sampel >50 .
- 4) Uji hipotesis yang digunakan untuk membedakan antara *APACHE II score* pasien yang keluar *ICU* dalam kondisi meninggal dengan yang keluar *ICU* dengan kondisi hidup digunakan uji *independent t tes* dimana data yang tidak normal ditransformasikan terlebih dahulu, sehingga menjadi normal. Sedangkan untuk melihat hubungan *APACHE II score* dengan angka kematian pasien di *ICU* digunakan uji korelasi Somers'd.
- 5) Derajat kemaknaan adalah apabila $p < 0,05$.

4.10 Etika Penelitian

Pada penelitian ini *ethical clearance* diperoleh dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran UNDIP / RS. Dr. Kariadi Semarang.